

Tur Mendengarkan MOSAIC 2023

Tinjauan & Ringkasan Temuan

Tinjauan

Sejak terbentuk pada tahun 2020, Konferensi Mennonit Mosaic telah mengalami pertumbuhan dan diversifikasi signifikan yang selaras dengan prioritas antarbudaya yang dimilikinya. Perubahan dalam diversifikasi ini, bagaimanapun, juga telah menimbulkan ketidaknyamanan dan ketegangan. Salah satu contoh yang mencolok adalah ketegangan yang meningkat dengan resolusi 2022 tentang Pertobatan dan Transformasi (LGBTQIA) dari MCUSA. Karena ketidaksepakatan ini, perwakilan Mosaic sepakat untuk terlibat dalam proses perencanaan strategis dua tahun yang bertujuan untuk mengklarifikasi hubungan internal dan eksternal serta menentukan jalur yang paling efektif ke depan.

Pada tahun 2023, Konferensi Mennonit Mosaic membentuk Tim Pengarah Jalur untuk bermitra dengan perusahaan konsultan manajemen pengetahuan Grovider dalam memimpin, merancang, dan memfasilitasi proses yang akan mencakup tur mendengarkan dan menghasilkan rencana strategis dua tahun. Tur mendengarkan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pertanyaan pembelajaran berikut:

- Se jauh mana gereja-gereja Mosaic dan ministry terkait konferensi (CRM) sejalan dengan prioritas Mosaic?
- Apa yang harus benar agar Mosaic dapat memenuhi prioritasnya?
- Se jauh mana prioritas Mosaic sejalan dengan MCUSA (Gereja Mennonit Amerika)?
- Apa yang Mosaic peroleh/kehilangan dalam hubungan dengan Gereja Mennonit Amerika?
- Bagaimana Mosaic dapat mendamaikan konflik dan mengatasi hambatan yang muncul?
- Bagaimana orang dalam komunitas Mennonit memprioritaskan beroperasi dengan panduan Rohani?

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, Mosaic berusaha untuk mengidentifikasi kebutuhan dan hambatan potensial yang harus diatasi sebagai bagian dari proses perencanaan strategis, dengan tujuan meningkatkan kejelasan dan keselarasan secara keseluruhan. Salah satu tujuan lain adalah untuk mengungkap sudut pandang yang beragam dalam konferensi ini. Jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini berpotensi membantu mengidentifikasi dan mengartikulasikan tujuan-tujuan dan tindakan-tindakan yang berkelanjutan untuk masa depan konferensi. Terdapat 16 kelompok fokus dan 15 wawancara yang selesai dilakukan. Wawancara dan kelompok fokus menciptakan kesempatan bagi staf, pemimpin, dan jemaat Mosaic untuk berbagi pandangan mereka tentang misi, visi, dan prioritas, serta hubungan dan pengembangan strategi untuk membantu membangun budaya dan memfasilitasi perubahan transformatif.

Dalam ringkasan ini, Anda akan menemukan sorotan dari setiap pertanyaan penelitian dan implikasi/solusi untuk melangkah ke depan. Untuk detail lebih lanjut, silakan merujuk ke dokumen Memo Temuan Tur Mendengarkan Mosaic.

Kunci Pembelajaran

Pengajaran-pengajaran dikompilasi dan dikategorikan berdasarkan tema dan pertanyaan pembelajaran untuk memastikan kemudahan penggunaan dalam proses perencanaan strategis. Di bawah ini, Anda akan menemukan ringkasan singkat untuk setiap pertanyaan kunci.

Sejauh mana gereja-gereja Mosaic dan CRM sejalan dengan prioritas Mosaic?

- Secara umum, peserta dalam tur mendengarkan menemukan sedikit ketidaksesuaian antara prioritas Mosaic dan prioritas gereja atau ministry mereka. Namun, temuan dari tur mendengarkan memperlihatkan bahwa pemimpin dalam ministry lebih menyadari prioritas Mosaic, dan jemaat lebih mungkin menyadari prioritas ministry mereka sendiri.

Apa yang harus benar agar Mosaic dapat memenuhi prioritasnya?

- Peserta tur mendengarkan memiliki berbagai wawasan untuk dibagikan mengenai dukungan dan struktur yang diperlukan untuk memastikan Mosaic memenuhi prioritasnya. Wawasan ini terbagi dalam enam kategori: Kejelasan, Dukungan Kongregasional, Kepemimpinan, Fokus yang Lebih Besar pada Penalaran, Transparansi, dan Kolaborasi serta Pendekatan yang Bersifat Hubungan

Sejauh mana prioritas Mosaic sejalan dengan MCUSA?

Meskipun terdapat perbedaan dalam bahasa, peserta menemukan bahwa prioritas Mosaic dan MCUSA sebagian besar sejalan dalam semangat dan isi. Namun, ada beberapa perbedaan besar yang dicatat dalam bidang-bidang berikut:

- Nilai yang Dinyatakan vs. Nilai yang Diamalkan
- Keadilan Rasial vs. Keadilan dalam Segala Bentuk
- Perubahan Ideologi Denominasi mengenai Inklusi LGBTQIA
- Perbedaan dalam Tempat Penekanan

Dalam hal apakah Mosaic seharusnya tetap bersama MCUSA, grafik di bawah ini menguraikan pendapat responden.

Tanggapan	Deskripsi	Jumlah
Tetap bersama MCUSA	Kalimat Tetap Bersama MCUSA jumlah disebutkannya	35 kali
Meninggalkan MC USA	Kalimat Meninggalkan MCUSA jumlah disebutkannya	10 kali
Hubungan kondisional dengan MCUSA	Kalimat Hubungan kondisional jumlah disebutkan	10 kali

Apa yang Mosaic peroleh/kehilangan dalam hubungan dengan Gereja Mennonit Amerika?

Menanggapi pertanyaan tentang manfaat khusus dari MCUSA, peserta menyebutkan beberapa manfaat langsung dan berdasarkan hubungan. Ini termasuk (1) sumber daya finansial dan pendidikan, (2) sumber daya yang mendukung pelayanan bagi jemaat-jemaat yang lebih kecil, (3) persekutuan dengan tubuh

penganut yang lebih luas, (4) hubungan dengan denominasi dan sejarah selama bertahun-tahun, (5) akuntabilitas dan bimbingan yang memungkinkan beberapa standarisasi dalam denominasi tersebut. Manfaat-manfaat ini memberikan wawasan tentang alasan untuk tetap menjadi anggota MCUSA.

Bagaimana Mosaic dapat mendamaikan konflik dan mengatasi hambatan yang muncul?

Ketika ditanya secara khusus tentang respons Mosaic terhadap konflik, peserta berbagi berbagai praktik respons terhadap konflik yang paling sering digunakan dalam konferensi ini.

Bagaimana orang dalam komunitas Mennonit memprioritaskan beroperasi dengan panduan Rohani?

Menjadi dipandu oleh Rohani muncul sebagai prioritas signifikan di antara semua peserta. Untuk melangkah ke depan sesuai dengan prioritas tersebut, peserta percaya bahwa penting bagi konferensi untuk mencapai keselarasan kolektif tentang "dipandu oleh Rohani" dengan mengklarifikasi maknanya dan mencatat praktik-praktik khusus atau cara-cara berinteraksi yang dapat mendukung konferensi dalam menjadi lebih dipandu oleh Rohani.

Implikasi

Sejalan dengan data dan wawasan yang dikumpulkan dari pertanyaan-pertanyaan pembelajaran, satu set implikasi dan langkah-langkah selanjutnya untuk konferensi dikembangkan. Di bawah ini, Anda akan menemukan lima implikasi dan penjelasan singkat. Setiap kesimpulan dan tinjauan telah dikembangkan dan diinformasikan oleh data yang dikumpulkan.

Implikasi I: Mosaic seharusnya berfokus pada menciptakan peluang untuk membangun hubungan dan menciptakan resolusi dan rekonsiliasi dalam konferensi.

Tinjauan

Hubungan dalam konferensi ini robek dan sering sulit untuk diperbaiki karena kurangnya struktur yang jelas untuk menyelesaikan konflik. Konferensi juga tidak menyediakan cukup peluang bagi jemaat, pendeta, atau pemimpin ministry untuk berkumpul, saling mengenal, dan membangun. Fokus yang sengaja harus diberikan pada pengembangan proses penyelesaian konflik, membangun hubungan internal, memastikan kongregasi konservatif dan progresif dapat didengar dengan seimbang, dan membekali pemimpin dan jemaat dengan alat-alat untuk mengatasi saat-saat sulit.

Implikasi II: Mosaic seharusnya memperdalam komitmennya untuk menjadi dipandu oleh Rohani.

Tinjauan

Peserta berbagi bahwa menjadi dipandu oleh Rohani sangat penting untuk masa depan Mosaic. Meskipun prioritasnya jelas, bagaimana Mosaic secara kolektif mendefinisikan dan beroperasi sebagai konferensi yang dipandu oleh Rohani kurang jelas. Selain itu, konferensi dapat lebih baik mengartikulasikan dan mengaktifkan komitmennya untuk pertumbuhan dan transformasi melalui Yesus.

Implikasi III: Mosaic seharusnya memperdalam dukungannya terhadap prioritas antarbudaya untuk mengatasi pembelajaran dan keselarasan yang diperlukan di seluruh konferensi.

Tinjauan

Untuk mencapai prioritas antarbudaya, konferensi perlu mengakui kesenjangan dan tantangan dalam menjalankan nilai-nilai yang dinyatakan terkait prioritas ini. Meskipun niatnya telah diungkapkan, prioritasnya ditingkatkan, dan banyak gereja dan jemaat bekerja untuk meningkatkan keragaman atau bermitra melintasi batas perbedaan, waktu harus dihabiskan untuk membangun kapasitas, sumber daya, dan tindakan-tindakan antar-konferensi sesuai dengan visi antarbudaya.

Implikasi IV: Mosaic seharusnya berinvestasi dalam membangun kapasitas kepemimpinan di tingkat konferensi untuk mengatasi kompleksitas konferensi yang beragam dan berkembang.

Tinjauan

Peserta percaya bahwa kepemimpinan sangat penting untuk perjalanan ke depan. Meskipun keputusan untuk menciptakan Mosaic didasarkan pada keinginan untuk mewakili sesuatu yang berbeda, proses membuat konferensi menjadi entitas yang koheren akan memerlukan pemimpin yang tegas, transparan, dan terampil yang dapat memberikan kejelasan, struktur, perawatan, dan tindakan saat diperlukan. Kepemimpinan harus seimbang antara pemahaman yang lembut dengan dorongan strategis untuk membantu konferensi mencapai tujuannya.

Implikasi V: Mosaic seharusnya terus mendefinisikan dan mengklarifikasi identitasnya sesuai dengan prioritasnya.

Tinjauan

Peserta berbagi bahwa Mosaic belum mengartikulasikan identitas yang jelas. Kepbingungan identitas ini telah menyebabkan konflik internal, perbedaan kecil dalam prioritas antara gereja dan konferensi, dan ketidakpastian mengenai nilai Mosaic dan hubungannya yang berkelanjutan dengan MCUSA. Solusi potensial untuk masing-masing implikasi dapat ditemukan dalam Dokumen Temuan Tur Dengarkan Mosaic.

Semoga ini membantu! Jika Anda memerlukan informasi lebih lanjut atau terjemahan tambahan, jangan ragu untuk bertanya.